



LAMPIRAN



Lampiran 01.
Surat-surat Terkait Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

19 Agustus 2021

Nomor : 1522/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Kepala Cabang BRI Singaraja**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : I Kadek Dwi Perdana
NIM. : 1717051396
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIM. 196810291993032001



Nama Informan : Made Anggi Saputra (Customer Service)

Alamat Wawancara : Jl. Gajah Mada No.13 Singaraja

Hari, Tanggal : Rabu, 15 September 2021

Penanya : Apa itu aplikasi QRIS lalu bagaimana fungsi dan manfaat aplikasi tersebut?

Narasumber : “QRIS atau Quick Response Code Indonesian Standard adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. fungsinya sendiri tentu saja untuk mempermudah proses transaksi agar pada masa pandemi ini tidak menimbun antrian untuk membayar di kasir dan juga penularan melalui mata uang bisa diminimalisir. Manfaat dari aplikasi QRIS ini seperti; 1. Transaksi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat memangkas waktu antrian. 2. QRIS dapat diterima oleh seluruh e-wallet dari berbagai metode pembayaran dengan maksimal pembayaran Rp. 2.000.000 per transaksi. 3. Penyedia aplikasi pembayaran dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas transaksi QRIS yang dilakukan oleh setiap pengguna QRIS, ditetapkan sesuai mitigasi risiko pengguna. Terdapat dua metode pembayaran yang dapat dilakukan dengan QRIS BRI yaitu

Merchant Present Mode dan Customer Present Mode, untuk metode Merchant Present Mode, QRIS tersedia pada merchant partner BRI yang akan dipindai oleh customer dengan menggunakan ponsel atau gawai untuk menyelesaikan transaksi, sedangkan untuk metode Customer Present Mode customer cukup menunjukkan QRIS yang akan dipindai oleh kasir dengan menggunakan scanner yang disediakan oleh merchant partner BRI untuk menyelesaikan transaksi”

- Penanya : Kendala apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi QRIS tersebut?
- Narasumber : “Untuk penerapan transaksi QRIS kami terkendala pada sosialisasi kepada calon konsumen yang akan memakai aplikasi QRIS tersebut dalam proses transaksinya, selain itu kendala sistem yang sering error sering sekali terjadi dan menghambat proses keluar masuknya transaksi”
- Penanya : Bagaimana dari pihak BRI sendiri dalam mengatasi kendala tersebut?
- Narasumber : “Kami telah menyediakan informasi melalui website resmi kami mengenai tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi QRIS di setiap tempat”.

Nama Informan : Ngurah Bende Utama (Customer Service)

Alamat Wawancara : Jl. Baktisraga No.17 Singaraja

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 September 2021

Penanya : Apa itu aplikasi QRIS lalu bagaimana fungsi dan manfaat aplikasi tersebut?

Narasumber : “Pembayaran digital khususnya dengan QRIS tentunya adalah cara yang lebih cepat dibanding pembayaran tunai. Kamu tidak perlu menunggu kasir memberikan kembalian maupun terkendala hal-hal lainnya. Selain itu, pembayaran digital juga lebih higienis. Sumber dana pada transaksi QRIS adalah kartu debit, kartu kredit, dan/atau uang elektronik dari Lembaga-lembaga yang disetujui oleh Bank Indonesia. Untuk teknis transaksinya sendiri berawal dari konsumen memindai QR Code yang terdapat pada merchant partner salah satunya pedagang di pantai penimbangan, kemudian penertbit menginisiasi transaksi selanjutnya dilakukan pendebitan rekening, lalu transaksi pembayaran kemudian memproses Bank yang dituju dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia Cabang Singaraja, kemudian Pemrosesan transaksi yang dilakukan oleh Pihak kami, dan apabila sudah tepat maka akan dikirimkan notifikasi ke merchant partner dalam hal ini pedagang di pantai

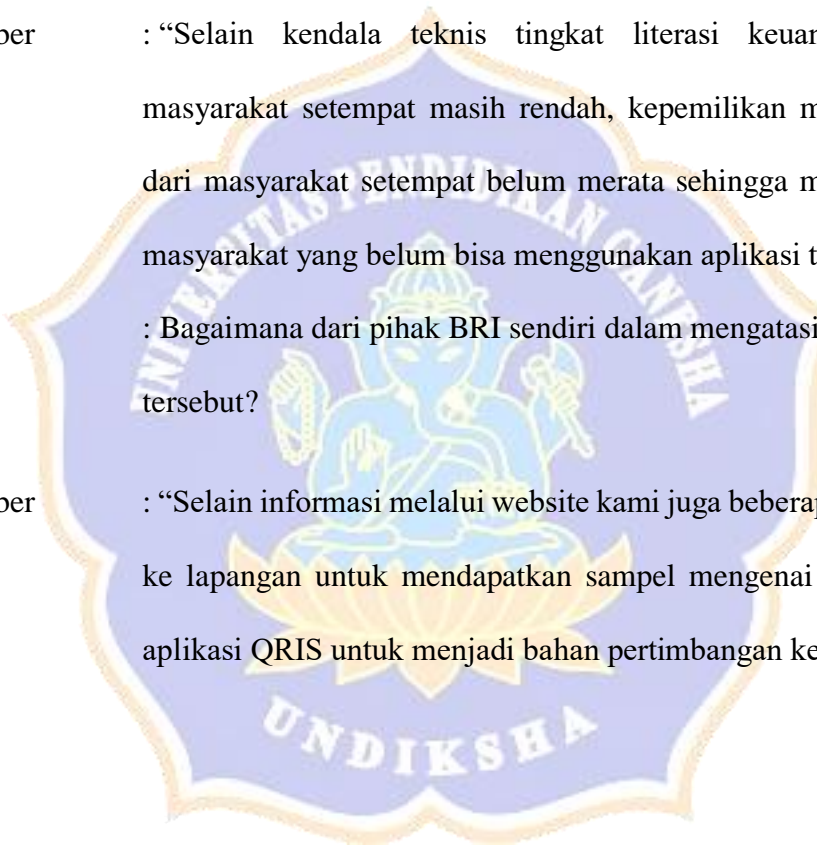
penimbangan, kemudian merchant mendapat respon pesan dari pihak kami yang kemudian bisa ditunjukkan pada konsumen untuk melakukan konfirmasi”

Penanya : Kendala apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi QRIS tersebut?

Narasumber : “Selain kendala teknis tingkat literasi keuangan digital masyarakat setempat masih rendah, kepemilikan mobile phone dari masyarakat setempat belum merata sehingga masih banyak masyarakat yang belum bisa menggunakan aplikasi tersebut”

Penanya : Bagaimana dari pihak BRI sendiri dalam mengatasi kendala tersebut?

Narasumber : “Selain informasi melalui website kami juga beberapa kali terjun ke lapangan untuk mendapatkan sampel mengenai penggunaan aplikasi QRIS untuk menjadi bahan pertimbangan ke depannya”



Nama Informan : Kadek Sukapsari (Pedagang “Waroeng Banjoeatis”)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singaraja

Hari, Tanggal : Rabu, 1 September 2021

Penanya : Apa saja kendala yang ibuk hadapi sehingga aplikasi tersebut jarang digunakan?

Narasumber : “saya jarang melakukan transaksi melalui aplikasi tersebut karena selain dikenakan biaya dan sering error saya juga harus mencari ATM terdekat untuk melakukan penarikan tunai yang akan saya pakai untuk menambah stok dagangan yang sudah mau habis”

Penanya : Lalu bagaimana cara ibuk dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Saya pribadi menggunakan transaksi tunai untuk mengatasi kendala dari aplikasi tersebut karena jarak ATM yang lumayan jauh sehingga menghambat perputaran modal dagang saya dik”

Nama Informan : Made Artawan (Pedagang “Kantin 88”)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singaraja

Hari, Tanggal : Rabu, 1 September 2021

Penanya : Apa saja kendala yang ibuk hadapi sehingga aplikasi tersebut jarang digunakan?

Narasumber : “aplikasi ini jarang digunakan dik, karena banyak pengunjung yang tidak memiliki aplikasi tersebut di handphonenya, dan beberapa pengunjung lebih memilih untuk membayar langsung supaya tidak ribet katanya”

Penanya : Bagaimana cara ibuk dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Saya pribadi menggunakan transaksi tunai untuk mengatasi kendala dari aplikasi tersebut dan untuk menjaga keberlangsungan usaha saya dik, jika saya memaksa memakai aplikasi tersebut bisa saja pengunjung enggan untuk berbelanja karena banyak pengunjung yang tidak memiliki aplikasi tersebut”

Nama Informan : Desak Suciari (Pedagang “Warung Desak”)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singlaraja

Hari, Tanggal : Rabu, 1 September 2021

Penanya : Apa saja kendala yang ibuk hadapi sehingga aplikasi tersebut jarang digunakan?

Narasumber : “Kendalanya ada pada barkodenya dik, selain itu pengunjung juga enggan untuk memakainya karena dianggap ribet, apalagi saat barcodenya error, selain itu juga saya pribadi takut kena tipu oleh para pengunjung takutnya uang mereka tidak masuk ke rekening, kan saya jadi rugi” ujarinya dalam wawancara langsung di pantai penimbangan.

Penanya : Lalu bagaimana cara ibuk dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Karena biaya yang dikenakan untuk pemakaian transaksi ini serta barcode yang sering error saya memilih menggunakan transaksi langsung, walaupun beresiko pada rantai penyebaran virus namun ini juga untuk keberlangsungan usaha saya dik”

Nama Informan : Kadek Antara (Pedagang “Warung Jik Blayag”)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singlaraja

Hari, Tanggal : Senin, 4 Oktober 2021

Penanya : Apa saja kendala yang bapak hadapi sehingga aplikasi tersebut jarang digunakan?

Narasumber : “kendalanya ada pada pengunjungnya dik, walaupun banyak kalangan muda namun masih banyak juga yang tidak memiliki aplikasi tersebut, ada sih beberapa yang menggunakan namun kurang efektif dik, karena barkode yang dipasang oleh pihak BRI sering kali tidak bisa dibaca oleh scan kode dari pengunjung dik, selain itu kendala waktu dan juga sinyal seringkali menghambat proses transaksi, oleh karena itu pengunjung lebih dominan menggunakan pembayaran langsung dik.”

Penanya : Lalu bagaimana cara bapak dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Tidak ada yang bisa saya lakukan dik, karena itu berhubungan dengan sistem yang diberikan oleh bank BRI, dan saya kembali melakukan transaksi tunai untuk proses pembayaran dari pembeli.”

Nama Informan : Komang Arini (Pedagang “Warung Buk Arini”)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singlaraja

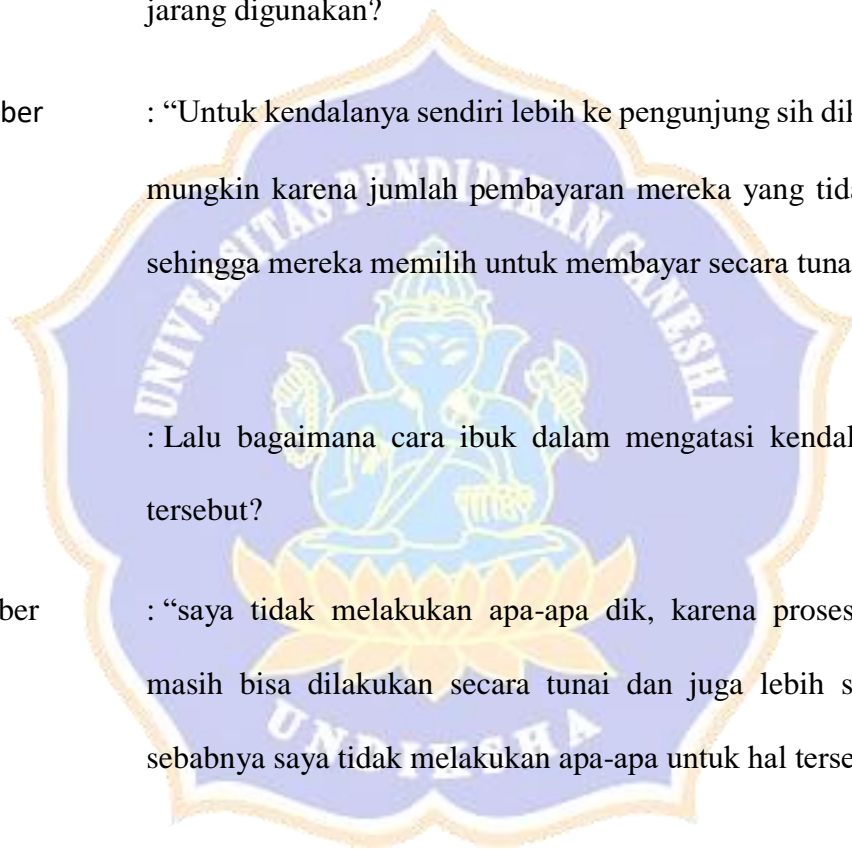
Hari, Tanggal : Senin, 4 Oktober 2021

Penanya : Apa saja kendala yang ibuk hadapi sehingga aplikasi tersebut jarang digunakan?

Narasumber : “Untuk kendalanya sendiri lebih ke pengunjung sih dik, dan juga mungkin karena jumlah pembayaran mereka yang tidak banyak sehingga mereka memilih untuk membayar secara tunai”

Penanya : Lalu bagaimana cara ibuk dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “saya tidak melakukan apa-apa dik, karena proses transaksi masih bisa dilakukan secara tunai dan juga lebih simple, itu sebabnya saya tidak melakukan apa-apa untuk hal tersebut”



Nama Informan : Luh Kartiwi (Pedagang “Warung Pojok”)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singlaraja

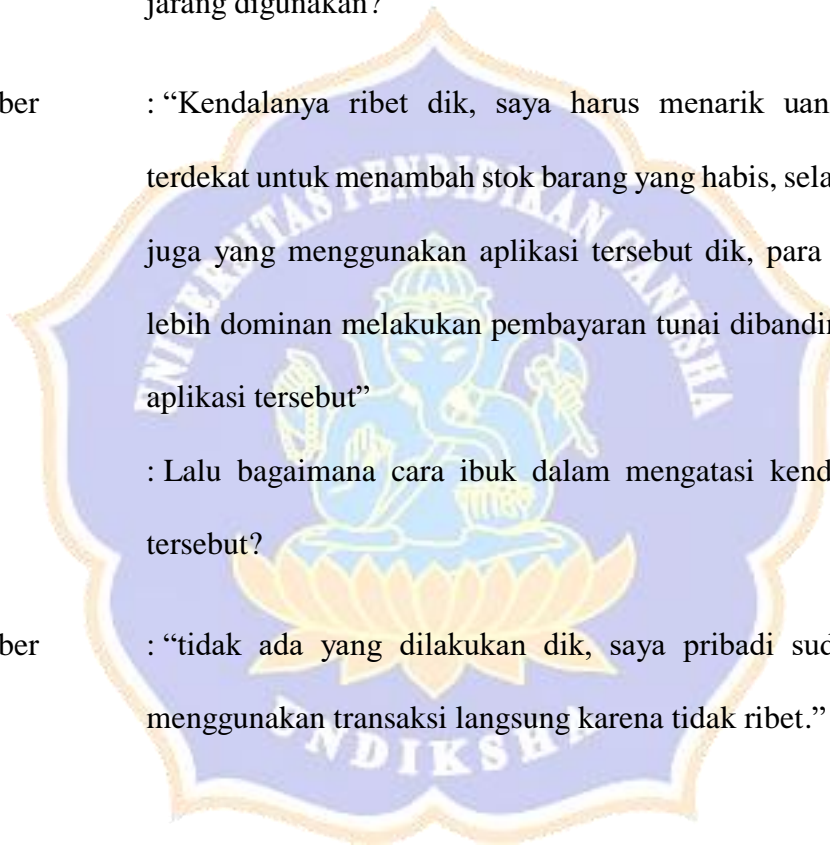
Hari, Tanggal : Senin, 4 Oktober 2021

Penanya : Apa saja kendala yang ibuk hadapi sehingga aplikasi tersebut jarang digunakan?

Narasumber : “Kendalanya ribet dik, saya harus menarik uang ke ATM terdekat untuk menambah stok barang yang habis, selain itu jarang juga yang menggunakan aplikasi tersebut dik, para pengunjung lebih dominan melakukan pembayaran tunai dibanding memakai aplikasi tersebut”

Penanya : Lalu bagaimana cara ibuk dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “tidak ada yang dilakukan dik, saya pribadi sudah nyaman menggunakan transaksi langsung karena tidak ribet.”



Nama Informan : Kadek Kembarina (Pengunjung)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singaraja

Hari, Tanggal : Senin, 19 Oktober 2021

Penanya : Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pemakaian aplikasi QRIS BRI?

Narasumber : “Transaksi saya dikit kak, jadi saya menggunakan aplikasi langsung toh warungnya juga dekat kak jadi tinggal bayar aja kan, ngapain ribet-ribet pake code QR-code QR apalah namanya tu, buat ribet aja mending bayar langsung kan mumpung uangnya juga ada”

Penanya : Lalu bagaimana cara anda dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Saya tidak melakukan apa-apa kak, soalnya saya sudah nyaman melakukan transaksi secara tunai, jadi baik ada atau tidaknya aplikasi tersebut tetap saja saya bisa melakukan proses pembayaran.”

Nama Informan : Gede Arya Sanjaya (Pengunjung)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singaraja

Hari, Tanggal : Senin, 19 Oktober 2021

Penanya : Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pemakaian aplikasi QRIS BRI?

Narasumber : “Saya males pake begituan dik, sebenarnya saya punya aplikasinya tapi barcodenya tidak bisa digunakan, ya saya tetep dong make uang tunai, padahal saya sering belanja online lho dik, makanya saya punya aplikasi-aplikasi yang bersifat non tunai”

Penanya : Lalu bagaimana cara anda dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Tidak ada yang bisa saya lakukan dik, itu aplikasi kan punya pihak bank BRI jadi untuk maslah kode QR tersebut kan tanggung jawab BRI saya harap bisa diperbaiki barcode yang eror sehingga saya bisa melakukan transaksi langsung.”

Nama Informan : Made Subrata (Pengunjung)

Alamat Wawancara : Jl. Pantai penimbangan singlaraja

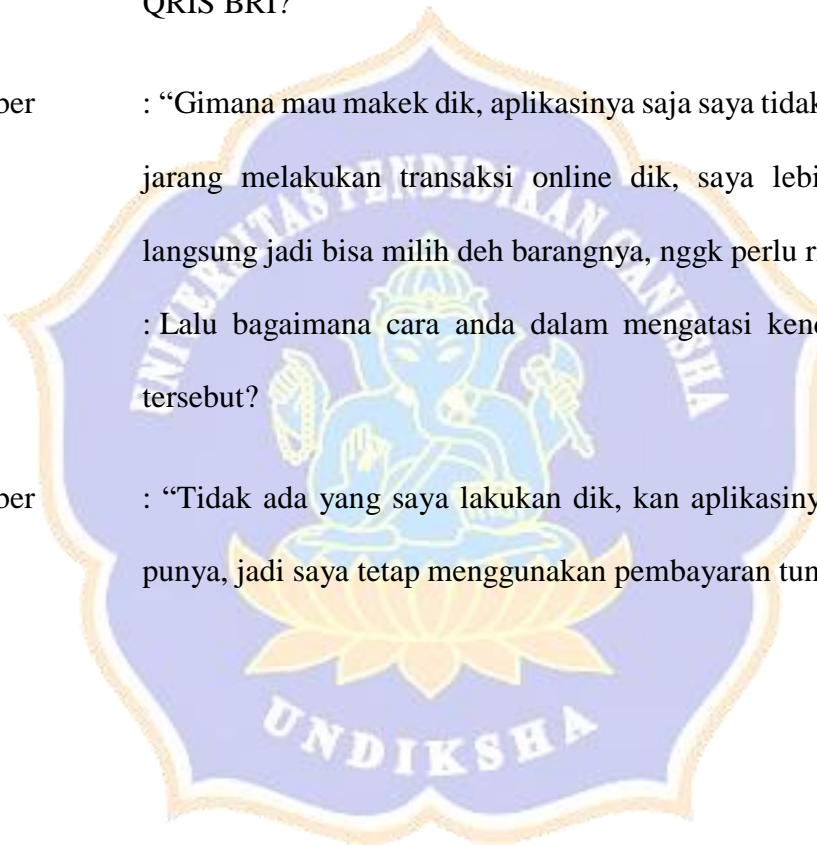
Hari, Tanggal : Senin, 19 Oktober 2021

Penanya : Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pemakaian aplikasi QRIS BRI?

Narasumber : “Gimana mau makek dik, aplikasinya saja saya tidak punya, saya jarang melakukan transaksi online dik, saya lebih suka beli langsung jadi bisa milih deh barangnya, nggk perlu ribet.”

Penanya : Lalu bagaimana cara anda dalam mengatasi kendala aplikasi tersebut?

Narasumber : “Tidak ada yang saya lakukan dik, kan aplikasinya saya tidak punya, jadi saya tetap menggunakan pembayaran tunai.”





Lampiran 03.
Data infroman Penelitian

DATA INFORMAN PENELITIAN

Nama : Made Anggi Saputra, S.E., Ak.
 Pekerjaan : Pegawai Bank BRI Cabang Singaraja
 Jabatan : Customer Service
 Alamat : Jl. Gajah Mada No.13 Singaraja

Nama : Ngurah Bende Utama, S.E., Ak.
 Pekerjaan : Pegawai Bank BRI Cabang Singaraja
 Jabatan : Customer Service
 Alamat : Jl. Baktisraga No.17 Singaraja

Nama : Kadek Sukapsari
 Pekerjaan : Pedagang
 Jabatan : Owner Waroeng Banjoeatis (Pemilik Modal)
 Alamat : Perumahan Jalak Putih No.03 Banyuasri Singaraja

Nama : Made Artawan
 Pekerjaan : Pedagang
 Jabatan : Owner Kantin 88 (Pemilik Modal)
 Alamat : Banjar Dinas Dauh Margi, Desa Pamaron

Nama : Desak Suciari
 Pekerjaan : Pedagang
 Jabatan : Owner Warung Desak (Pemilik Modal)
 Alamat : Gg. Anggrek No.12 Sambangan Singaraja

Nama : Kadek Antara
 Pekerjaan : Pedagang
 Jabatan : Owner Warung Jik Blayag (Pemilik Modal)
 Alamat : Jl. Ahmad Yani No.17, Kaliuntu, Kabupaten Buleleng

Nama : Komang Arini
 Pekerjaan : Pedagang
 Jabatan : Owner Warung Buk Arini (Pemilik Modal)
 Alamat : Banjar Dinas Tangkid, Desa Tamblang

Nama : Luh Kartiwi
 Pekerjaan : Pedagang
 Jabatan : Owner Warung Pojok (Pemilik Modal)
 Alamat : Banjar Dinas Banyualit, Desa Kalibukbuk

Nama : Kadek Kembarina
 Pekerjaan : Pelajar
 Alamat : Banjar Dinas Desa, Desa Bebetin

Nama : Gede Arya Sanjaya
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Jabatan : Karyawan
 Alamat : Jl. Pulau Batam No. 15 Block B Banyuning Singaraja

Nama : Made Subrata
Pekerjaan : Petani
Alamat : Banjar Dinas Delod Peken, Desa Bungkulan

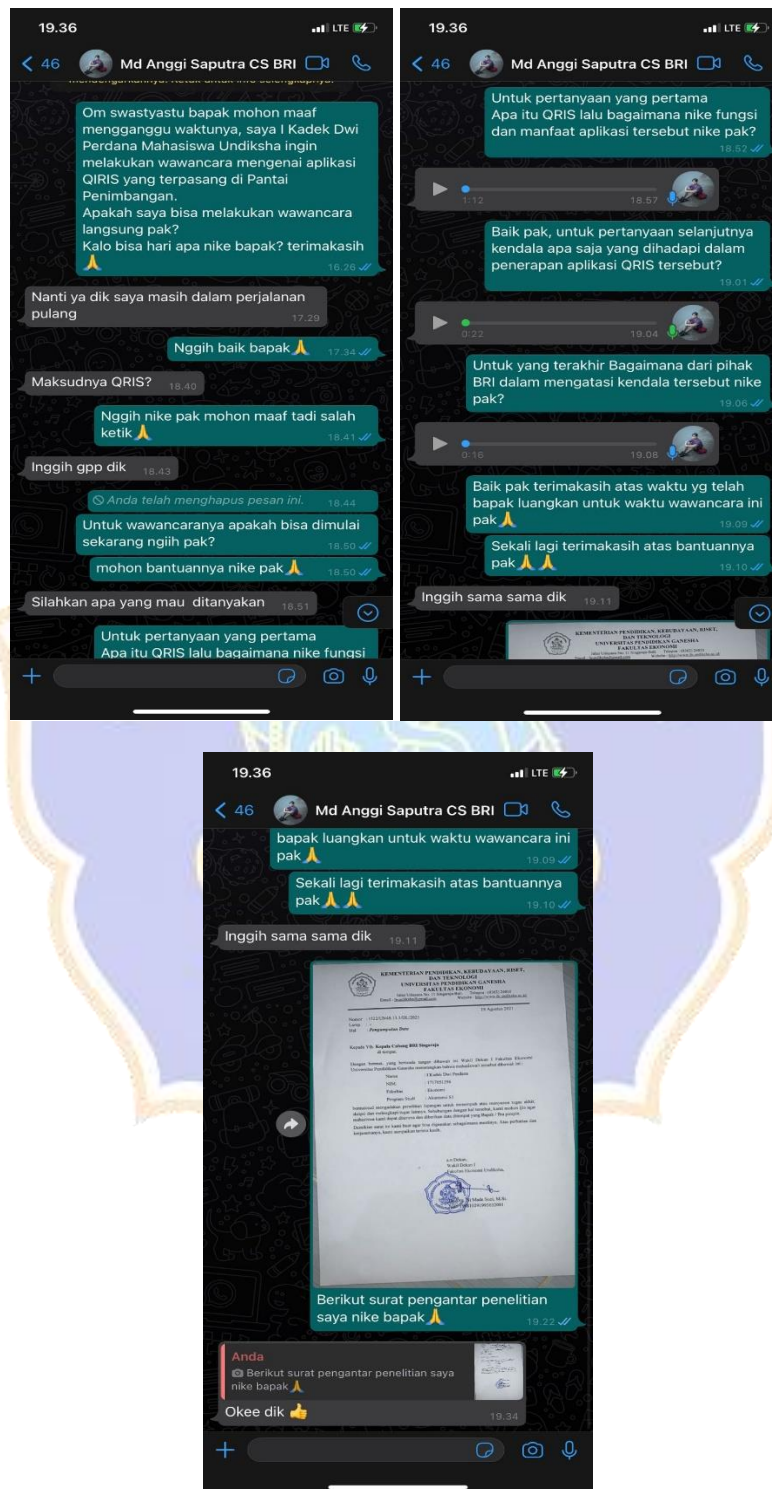




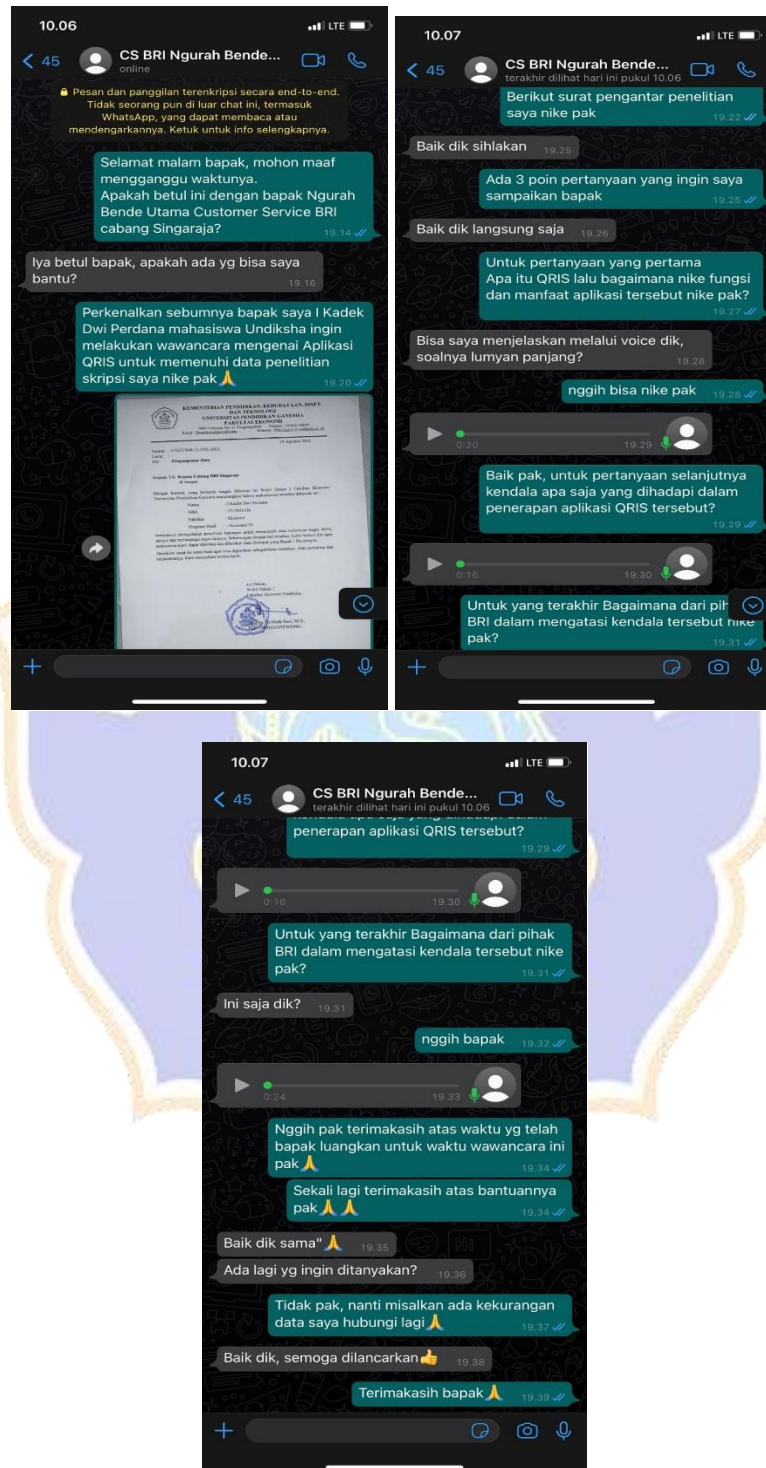
Lampiran 04.
Dokumentasi Penelitian



Observasi Awal serta Meminta Kontak Customer Service Kepada Satpam yang Bertugas.



Wawancara Online melalui Whatsapp Bersama Bapak Made Anggi Saputra selaku customer service Bank BRI Cabang Singaraja.



Wawancara Online melalui Whatsapp Bersama Bapak Ngurah Bende Utama selaku customer service Bank BRI Cabang Singaraja.



Wawancara Langsung Bersama Ibuk Kadek Sukapsari Selaku Owner Waroeng Banjoetis di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Bapak Made Artawan Selaku Owner Kantin 88 di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Ibu Desak Suciari Selaku Owner Warung Desak di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Bapak Kadek Antara Selaku Owner Warung Jik Blayag di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Ibuk Komang Arini Selaku Owner Warung Buk Arini di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Ibuk Luh Kartiwi Selaku Owner Warung Pojok di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Kadek Kembarina Selaku Pengunjung di pantai penimbangan.



Wawancara Langsung Bersama Bapak Gede Arya Sanjaya Selaku Pengunjung di pantai penimbangan.



Lampiran 05.
Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Kadek Dwi Perdana lahir di Tabanan pada tanggal 06 November 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Suarjana dan Ibu Ai Palapasari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Gempinis Kauh, Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 2 Dalang dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Selemdeg Timur dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Tabanan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial dan melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Transaksi Payment Gateway Berbasis Qris Pada UMKM (Study Empiris Pada Pedagang di Pantai Penimbangan)”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.